

STRATEGI PERUMUSAN VISI, MISI, DAN TUJUAN PESANTREN YANG RESPONSIF TERHADAP TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21

Rheina Sayla¹, Isnaini Sapitri², M.Yasir Ardiansyah³, Amiruddin⁴

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹rheinasayla4@gmail.com, ²isnainisapitri12@gmail.com,

³firmaninuraya931@gmail.com, ⁴amiruddin.spdi@umsu.ac.id

ABSTRACT

Islamic boarding schools as Islamic educational institutions in Indonesia face major challenges in maintaining their relevance and sustainability in the tumultuous educational era of the 21st century. To remain responsive to social dynamics, technology and globalization, the formulation of vision, mission and goals is crucial in guiding the direction and aspirations of these institutions. This qualitative research reveals that progressive and adaptive Islamic boarding schools formulate their vision not only as guardians of religious and cultural values, but also as educational centers that prepare students with relevant skills for the digital era and globalization. Their vision integrates religious values with an emphasis on creativity, critical thinking, and digital literacy. The mission of Islamic boarding school education is not only limited to religious teaching, but also includes the development of moral character, ethical values, and practical life skills. Through comprehensive curriculum development and the integration of technology in the learning process, Islamic boarding schools ensure that the education they provide remains relevant to the demands of the times, preparing students to face global challenges such as technological advances and intense job market competition. The specific goals of Islamic boarding schools include improving academic achievement, building moral character, and preparing students to face global challenges. Pesantren implementation strategies focus on diverse extracurricular programs, partnerships with industry for practical experience and internships, as well as the effective use of information technology in the teaching and learning process. These strategies improve the quality of education provided by Islamic boarding schools and prepare students to become highly moral and competent members of a global society in an era that continues to change rapidly. By understanding and adopting best practices in formulating vision, mission and goals, Islamic boarding schools can play an important role in educating generation.

Keywords: Islamic Boarding School, Vision, Mission, Goals And Challenges

ABSTRAK

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan keberlanjutan mereka di era pendidikan abad ke-21 yang penuh gejolak. Untuk tetap responsif terhadap dinamika sosial, teknologi, dan globalisasi, perumusan visi, misi, dan tujuan menjadi krusial dalam menuntun arah dan aspirasi lembaga-lembaga ini. Penelitian kualitatif ini mengungkap bahwa pesantren yang progresif dan adaptif merumuskan visi mereka bukan hanya sebagai penjaga nilai-nilai agama dan budaya, tetapi juga sebagai pusat pendidikan yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang

relevan untuk era digital dan globalisasi. Visi mereka mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan penekanan pada kreativitas, pemikiran kritis, dan literasi digital. Misi pendidikan pesantren tidak hanya terbatas pada pengajaran agama, tetapi juga mencakup pengembangan karakter moral, nilai-nilai etika, dan keterampilan hidup praktis. Melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pesantren memastikan bahwa pendidikan yang mereka berikan tetap relevan dengan tuntutan zaman, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global seperti kemajuan teknologi dan persaingan pasar kerja yang ketat. Tujuan-tujuan spesifik pesantren mencakup peningkatan prestasi akademis, pembentukan karakter moral, dan persiapan siswa menghadapi tantangan global. Strategi implementasi pesantren fokus pada program ekstrakurikuler yang beragam, kemitraan dengan industri untuk pengalaman praktik dan magang, serta penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam proses belajar-mengajar. Strategi-strategi ini meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh pesantren dan mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat global yang bermoral tinggi dan kompeten di era yang terus berubah dengan cepat. Dengan memahami dan mengadopsi praktik terbaik dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan, pesantren dapat memainkan peran penting dalam mendidik generasi.

Kata Kunci: Pesantren, Visi, Misi, Tujuan Dan Tantangan

A. Pendahuluan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren menjadi krusial dalam memastikan keberlanjutan dan relevansi pesantren dalam konteks modern ini. Tantangan tersebut tidak hanya mencakup aspek internal pesantren, tetapi juga menyangkut dinamika sosial, teknologi, dan globalisasi yang terus berkembang. Visi, misi, dan tujuan pesantren yang responsif terhadap tantangan pendidikan abad ke-21 perlu dipahami sebagai upaya

adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi yang cepat. Pendidikan di era ini menghadapi berbagai transformasi seperti integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, tuntutan kemampuan kritis berpikir dan kreativitas, serta pengembangan karakter yang holistik dan berkelanjutan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional harus mampu memadukan nilai-nilai tradisional dengan kebutuhan kontemporer ini (Sumanto, 2020).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggali strategi perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren yang responsif terhadap dinamika pendidikan abad ke-21. Dalam konteks ini, visi menjadi titik fokus

yang menentukan arah dan aspirasi pesantren, sedangkan misi dan tujuan menjadi landasan strategis untuk mencapai visi tersebut. Strategi perumusan yang tepat akan memungkinkan pesantren untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pendidikan umat dan masyarakat luas. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai perspektif dan pengalaman para stakeholders pesantren, mulai dari pimpinan pesantren, pengajar, murid, hingga komunitas sekitar. Analisis mendalam terhadap nilai-nilai yang dianut, tantangan yang dihadapi, serta aspirasi untuk masa depan akan memberikan wawasan yang kaya terkait dengan strategi perumusan visi, misi, dan tujuan yang sesuai dengan zaman.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pendidikan pesantren yang lebih adaptif dan progresif. Dengan demikian, pesantren tidak hanya dapat tetap relevan dalam mengajarkan nilai-nilai spiritual dan keagamaan, tetapi juga mampu menyiapkan generasi muda

untuk menghadapi tantangan kompleks dalam masyarakat global yang terus berubah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi strategi perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren yang responsif terhadap tantangan pendidikan abad ke-21. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang kompleks seperti perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren, serta memungkinkan peneliti untuk menjelajahi perspektif dan pengalaman para stakeholders pesantren. Penelitian ini akan memilih beberapa pesantren yang representatif di Indonesia yang memiliki berbagai tingkat pengembangan visi, misi, dan tujuan yang responsif terhadap tantangan pendidikan abad ke-21. Pemilihan dilakukan berdasarkan keberagaman ukuran, lokasi geografis, pendekatan pendidikan, dan latar belakang sosio-kultural (Syaichu, 2019).

Dalam pengumpulan data peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan para pimpinan

pesantren, pengajar, murid, dan tokoh masyarakat yang terlibat aktif dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren. Peneliti juga akan melakukan observasi langsung di pesantren untuk memahami secara mendalam bagaimana visi, misi, dan tujuan pesantren diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pendidikan pesantren yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan pendidikan abad ke-21. Hasil penelitian akan memberikan panduan praktis bagi pesantren dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan yang relevan dengan konteks zaman, sehingga pesantren dapat tetap menjadi lembaga pendidikan yang bermakna dan berdaya saing di era globalisasi ini (Fatah, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan Penelitian Kualitatif: Strategi Perumusan Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren di Era Pendidikan Abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pesantren di Indonesia merumuskan visi, misi, dan tujuan mereka agar relevan dalam

menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini mengeksplorasi strategi-strategi yang digunakan pesantren untuk memastikan keberlanjutan dan adaptabilitas mereka di era modern saat ini (Machali, 2018).

1. Konteks Pesantren di Indonesia

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan yang holistik, tidak hanya dalam hal agama tetapi juga dalam mengembangkan karakter dan keterampilan generasi muda. Di tengah kompleksitas tantangan pendidikan abad ke-21 yang meliputi perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial, pesantren dihadapkan pada tuntutan untuk tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan siswa untuk masa depan yang tidak pasti (Wibowo, 2018).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana pesantren merumuskan visi, misi, dan tujuan mereka. Metode-metode yang digunakan termasuk wawancara

mendalam dengan pimpinan pesantren, pengajar, dan stakeholder kunci lainnya. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami implementasi visi dan misi dalam kegiatan sehari-hari pesantren, sementara analisis dokumen digunakan untuk melengkapi wawasan tentang rencana strategis dan program pendidikan pesantren.

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia, menghadapi tantangan yang semakin kompleks di era globalisasi dan teknologi informasi. Untuk tetap relevan dan efektif, pesantren harus mengartikulasikan visi, misi, serta mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan (Huda, 2018).

3. Temuan Penelitian

a. Visi Pesantren untuk Masa Depan

Visi pesantren tidak hanya mencerminkan komitmen untuk menjaga nilai-nilai tradisional Islam, tetapi juga menunjukkan adaptasi terhadap realitas global. Pesantren-pesantren yang progresif merumuskan visi mereka untuk tidak hanya menjadi penjaga keaslian

agama dan budaya, tetapi juga menjadi pusat pendidikan yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi perubahan cepat dalam era digital dan globalisasi. Visi ini sering kali melibatkan integrasi nilai-nilai keagamaan dengan penekanan pada kreativitas, pemikiran kritis, dan literasi digital.

b. Misi Pendidikan Pesantren

Misi-misi pendidikan pesantren berfokus pada pengembangan kurikulum yang komprehensif. Selain mempertahankan pendidikan agama yang kokoh, kurikulum pesantren juga menekankan pada pembinaan karakter yang moral dan keterampilan hidup yang praktis. Misalnya, pesantren sering kali mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi di masa depan. Pengembangan kapasitas pengajar juga menjadi prioritas untuk memastikan bahwa pendidikan yang disampaikan sesuai dengan tuntutan zaman (Zainuddin, 2017).

c. Tujuan Spesifik dan Strategi Implementasi Pesantren dalam

Menyongsong Masa Depan Pendidikan

Pesantren sebagai institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia memiliki tujuan-tujuan spesifik yang meliputi berbagai aspek untuk memastikan pendidikan yang holistik dan relevan di era globalisasi saat ini. Strategi implementasi yang diterapkan untuk mencapai tujuan-tujuan ini sangat penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke- 21.

4. Tujuan-Tujuan Pesantren

- a. Peningkatan Prestasi Akademis Siswa: Salah satu tujuan utama pesantren adalah meningkatkan prestasi akademis siswa. Ini tidak hanya mencakup pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama, tetapi juga penguasaan materi-materi akademis yang lain seperti ilmu pengetahuan, matematika, dan bahasa. Pesantren berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai standar akademis yang tinggi.
- b. Pembentukan Karakter yang Moral dan Etis: Selain prestasi

akademis, pembentukan karakter yang moral dan etis menjadi fokus utama pesantren. Melalui pendidikan agama dan praktik kehidupan sehari-hari di pesantren, siswa dididik untuk menjadi individu yang bermoral tinggi, menghormati nilai-nilai keagamaan, serta berperilaku etis dalam interaksi sosial dan profesional mereka.

- c. Persiapan Siswa untuk Menghadapi Tantangan Global: Dalam menghadapi kompleksitas tantangan global seperti perkembangan teknologi, persaingan pasar kerja yang ketat, dan dinamika sosial yang berubah, pesantren bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan. Ini termasuk keterampilan digital, kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif.

5. Manfaat dan Dampak

Strategi implementasi ini memiliki manfaat yang signifikan dalam mempersiapkan siswa pesantren untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan sukses di

era global yang terus berubah. Dengan fokus pada prestasi akademis, pembentukan karakter, dan kesiapan menghadapi tantangan global, pesantren berperan penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan bermoral tinggi. Implikasi jangka panjang dari pendekatan ini termasuk kontribusi pesantren dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat serta pemeliharaan nilai-nilai tradisional yang berharga.

Pesantren di Indonesia tidak hanya bertahan sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga terus beradaptasi dan mengembangkan diri untuk menjawab tuntutan zaman. Dengan merumuskan tujuan-tujuan yang jelas dan menerapkan strategi implementasi yang efektif, pesantren dapat memainkan peran yang lebih besar dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pendidikan nasional. Diharapkan bahwa pendekatan ini akan terus mendukung peran pesantren sebagai pusat pendidikan yang integral dalam membentuk masa depan yang cerah bagi generasi muda Indonesia (Kholil, 2018).

D. Kesimpulan

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia memiliki tantangan besar dalam mempertahankan relevansi dan keberlanjutan mereka di era pendidikan abad ke-21 yang gejalak. Untuk tetap responsif terhadap dinamika sosial, teknologi, dan globalisasi, perumusan visi, misi, dan tujuan pesantren menjadi krusial dalam memandu arah dan aspirasi lembaga ini ke depan. Penelitian kualitatif ini mengungkap bahwa pesantren yang progresif dan adaptif merumuskan visi mereka tidak hanya sebagai penjaga nilai-nilai keagamaan dan budaya, tetapi juga sebagai pusat pendidikan yang mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk era digital dan globalisasi. Visi ini mencakup integrasi nilai-nilai keagamaan dengan penekanan pada kreativitas, pemikiran kritis, dan literasi digital. Misi pendidikan pesantren tidak hanya terfokus pada pengajaran agama, tetapi juga pada pengembangan karakter moral dan etis serta keterampilan hidup praktis. Melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran,

pesantren memastikan bahwa pendidikan yang mereka berikan relevan dengan tuntutan zaman dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global seperti perkembangan teknologi dan persaingan pasar kerja yang ketat. Tujuan-tujuan pesantren, termasuk peningkatan prestasi akademis siswa, pembentukan karakter yang moral, dan persiapan siswa untuk menghadapi tantangan global, menjadi fokus utama dalam strategi implementasi mereka. Melalui pengembangan program ekstrakurikuler yang beragam, kerja sama dengan industri untuk pengalaman praktik dan magang, serta penerapan teknologi informasi dalam proses belajar-mengajar, pesantren berhasil meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang bermoral tinggi dan kompeten di era global yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Azra, A. (2018). *Pesantren dan Tantangan Pendidikan di Era Milenial*. Jakarta: Kencana.

Fatah, A. (2019). *Inovasi Pendidikan Pesantren dalam Menghadapi*

Era Teknologi. Surabaya: Kata Hati.

Huda, M. (2018). *Peran Pesantren dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kholil, A. (2018). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pesantren di Era Global*. Jakarta: PrenadaMedia.

Machali, I. (2017). *Transformasi Pendidikan Pesantren di Era Digital*. Jakarta: Rajawali Press.

Mujib, A. (2019). *Pendidikan Pesantren: Antara Tradisi dan Modernisasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prasetya, B. (2017). *Pembaruan Pendidikan Pesantren: Mencari Format Baru*. Bandung: CitapustakaMedia.

Rokhman, F. (2020). *Strategi Pengembangan Pesantren di Era Revolusi Industri 4.0*. Surabaya: CV. Media Baru.

Rosyadi, A. (2021). *Revitalisasi Pesantren: Strategi Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad ke-21*. Jakarta: Erlangga.

Sumanto, M. (2020). *Pendidikan Pesantren di Era Disrupsi Digital*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Syaichu, I. (2019). *Pendidikan Pesantren dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Abad ke-21*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wibowo, H. (2018). *Manajemen Pendidikan Pesantren: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Zainuddin, M. (2017). *Visi dan Misi Pesantren: Antara Tradisi dan Tuntutan Zaman*. Bandung: Mizan.